

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2012 – 2016 serta menggunakan metode *electronic research* dan *library research* guna mendapatkan informasi-informasi yang relevan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2016. Total keseluruhan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Sampel.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria dan pertimbangan tertentu. Kriteria penentuan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut::

- a. Perusahaan manufaktur yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012 – 2016.
- b. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan dari tahun 2012-2016.
- c. Perusahaan manufaktur yang memperoleh laba positif dan membagikan dividen dalam tahun 2012-2016.

D. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder kategori data kuantitatif. Data tersebut berupa data laporan keuangan tahunan dan ringkasan kinerja tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Dokumenter

Metode pengambilan dengan menggunakan sumber data sekunder, dimana mengacu pada informasi yang dikumpulkan oleh seseorang dan bukan peneliti yang melakukan studi mutakhir (Sekaran, 2006). Informasi yang diambil yaitu laporan keuangan tahunan dan ringkasan kinerja tahunan perusahaan manufaktur periode 2012 – 2016 yang terdapat di website BEI, www.idx.co.id. Digunakan pula data-data keuangan dari website www.sahamok.com sebagai pelengkap data apabila data yang diperlukan tidak terdapat di website Bursa Efek Indonesia.

b. Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara mempelajari literatur yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

E. Devinisi Operasional Variabel

1. Variabel Independen / Bebas (X)

a. Likuiditas (X1)

Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan). Dua rasio likuiditas yang sering digunakan adalah *current ratio* dan *quick ratio* (sering juga disebut *acid test ratio*). Dalam penelitian ini, variabel rasio likuiditas yang digunakan adalah *Current Ratio*. *Current Ratio* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya (aktiva yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis). (Hanafi, 2014). Secara matematis rumus *Current Ratio* dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

b. Profitabilitas (X2)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Rasio ini dibagi menjadi *profit margin*, *return on asset*, dan

return on equity. Dalam penelitian ini, variabel rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Equity*. *Return On Equity* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu (Hanafi, 2014). ROE yang tinggi biasanya memiliki korelasi positif dengan harga saham yang tinggi. Rumus ROE dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran Perusahaan adalah suatu ukuran yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan, antara lain total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan total aktiva. Pada umumnya perusahaan besar yang memiliki total aktiva yang besar mampu menghasilkan laba yang besar. Rumus ukuran perusahaan dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{LN}(\text{Total Aktiva})$$

2. Variabel Intervening (Y1)

a. Kebijakan Dividen

Dividen merupakan salah satu *return* yang akan diterima oleh investor, disamping *capital gain* yang mereka dapatkan. Besar kecilnya porsi dividen yang akan diterima oleh investor tergantung dengan kebijakan dividen suatu perusahaan. Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen

atau ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Dalam penelitian ini, variabel kebijakan dividen yang digunakan adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR). Rasio ini melihat bagian *earning* (pendapatan) yang dibayarkan sebagai dividen kepada investor. Perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi akan mempunyai rasio pembayaran dividen yang rendah, dan sebaliknya. (Hanafi, 2014). Rasio DPR dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen per lembar}}{\text{earning per lembar}}$$

3. Variabel Dependen (Y2)

a. *Return* Saham

Investor dalam berinvestasi akan memperoleh *return* saham. *Return* saham berupa *capital gain* dan dividen Menurut Jogiyanto (2013), *return* adalah hasil yang diperoleh investor. Rumus *Return* saham dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Return saham} = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$$

F. Uji Kualitas Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis suatu statistik hasil penelitian yang meliputi nilai rata-rata (mean), nilai minimal, maksimal, standar deviasi, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2011). Analisis ini digunakan untuk

menghapus data *outlier* dengan melihat *Z-score*. Nilai *standard score* (*Z*) sebesar $-3 > Z > 3$.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual, memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Apabila asumsi dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Jika *p-value* $> 0,05$, berarti data dikatakan terdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2011), uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi yang tinggi atau hampir sempurna antara variabel independen. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi yang tinggi antar variabel independen. Apabila variabel bebas saing berkorelasi, variabel-variabel ini tidak *orthogonal* (nilai korelasi tidak sama dengan nol),

Pengujian adanya multikolinearitas antar variabel independen dapat dilakukan dengan menganalisa nilai *variance inflation factor* (VIF) atau *tolerance value*. Batas dari *tolerance value* adalah 0,1 dan batas VIF adalah 10. Apabila hasil analisis menunjukkan nilai VIF dibawah 10 dan *tolerance value* diatas 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2011)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. (Rahmawati, et al, 2015).

Menurut Ghozali (2011), menyatakan model regresi yang baik adalah homoskedastisitas dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas. Adanya heteroskedastisitas dalam regresi dapat diketahui dengan menggunakan beberapa cara, salah satunya uji *Harvey*. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka indikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika signifikansi di atas tingkat kepercayaan 5% maka tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Konsekuensinya varians sample tidak dapat menggambarkan varians populasinya. Model regresinya tidak dapat untuk menaksir nilai

variabel dependen pada nilai variabel independen tertentu (Rahmawati, et al, 2015).

Dalam penelitian ini digunakan metode uji *Durbin-Watson* untuk mengetahui ada tidaknya masalah autokorelasi. Langkah-langkah dalam melakukan uji autokorelasi sebagai berikut:

- 1) Melakukan regresi dan melihat nilai d dari hasil persamaan regresi tersebut.
- 2) Dengan jumlah sampel (n) dan jumlah variabel independen tertentu tidak termasuk konstanta (k), dapat dicari nilai kritis d_l dan d_u di *statistic Durbin-Watson*.
- 3) Keputusan ada tidaknya autokorelasi didasarkan pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Keputusan Autokorelasi

Nilai	Hasil
$0 < d < d_l$	Ada autokorelasi
$d_l < d < d_u$	Tidak ada keputusan
$d_u < d < 4 - d_u$	Tidak ada autokorelasi
$4 - d_u < d < 4 - d_l$	Tidak ada keputusan
$4 - d_l < d < 4$	Ada autokorelasi

Sumber : Rahmawati, et al (2015)

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen (Rahmawati, et al, 2015).

Jika $P < 0,05$, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Jika $P > 0,05$, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Determinasi (R^2)

Rahwati, et al (2015) menjelaskan bahwa uji determinasi menunjukkan seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0-1. Nilai yang mendekati 1 atau sama dengan 1 berarti variabel-variabel independen tersebut memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

2. Analisis Data

Alat analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda yang berguna untuk menganalisis faktor variabel independen terhadap variabel dependen. Pengolaha data ini

menggunakan SPSS 19 untuk menghilangkan data outlier kemudian menggunakan Eviews 8 untuk melakukan regresi linear berganda.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Return = b_0 + b_1CR + b_2ROE + b_3SIZE + b_4DPR + e$$

$$DPR = b_0 + b_1CR + b_2ROE + b_3SIZE + e$$

b_0 : Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 : Koefisien

CR : Likuiditas

ROE : Profitabilitas

SIZE : Ukuran perusahaan

DPR : Kebijakan dividen

Return : *Return* saham

e : error